



## Pendekatan Strategi *Mind Mapping* Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia

Rahmad Mulia Pane

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRACT

Skripsi ini membahas tentang pendekatan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimanakah Pendekatan pembelajaran Sejarah Demokrasi di Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui Pendekatan pembelajaran Sejarah Demokrasi di Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*. Hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa *Mind Mapping* dalam pembelajaran Sejarah bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal. Keterlibatan siswa dalam membuat *Mind Mapping* akan membantu upaya pemahaman materi sekaligus melatih berpikir kreatif siswa. *Mind Mapping* sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi di Indonesia karena mata pelajaran tersebut memiliki cakupan yang luas dan membutuhkan hafalan yang tinggi.

### ARTICLE HISTORY

Submitted 12 Februari 2022  
Revised 19 Februari 2022  
Accepted 25 Februari 2022

### KEYWORDS

*Sejarah Perkembangan Demokrasi, Mind Mapping*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Rahmad Mulia Pane. (2022). Pendekatan Strategi *Mind Mapping* Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. *Education & Learning*. 2(1), 16-21.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[Arifmuda0041@gmail.com](mailto:Arifmuda0041@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang diarahkan pada kemasalahan dan kesejahteraan peserta didik dan masyarakat yang sudah berlangsung dan tidak diragukan lagi eksistensinya. Pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia hadir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari para orang tua dalam mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan dan masa depannya yang mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam hidupnya.

Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Shoimin (2014: 105), "*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan". Sedangkan menurut Michalko dalam Tony Buzan (2013: 2), "*Mind Map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut". Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi.

Demokrasi adalah bentuk mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (Kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Salah satu pilar demokrasi adalah prinsip trias politica yang membagi ketiga kekuasaan politik negara ( eksekutif, yudikatif, dan legislatif) untuk mewujudkan dalam tiga jenis lembaga negara yang saling lepas (independen) dan beradadalam peringkat yang sejajar satu sama lain. Indonesia adalah salah satu negara yang menjunjung tinggi demokrasi, untuk di Asia Tenggara Indonesia adalah negara yang paling terbaik menjalankan demokrasi, mungkin kita bisa merasa bangga dengan keadaan itu.



Menurut Kuntowijoyo (Abdurrahman, 2011: 1) menyatakan bahwa sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia. Definisi ini mengandung dua makna sekaligus, yakni sejarah sebagai kisah atau cerita merupakan sejarah dalam pengertian secara subyektif, karena peristiwa masa lalu itu telah menjadi pengetahuan manusia, sedangkan sejarah peristiwa merupakan sejarah secara obyektif, sebab peristiwa masa lampau itu masih di luar pengetahuan manusia.

Berdasarkan pengertian terakhir, peristiwa sejarah itu mencakup segala hal yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh manusia. Dengan demikian sejarah merupakan suatu aktivitas masa lalu manusia dalam lingkup waktu yang meliputi peristiwa atau kejadian masa lalu yang akan mempengaruhi masa yang akan datang. Dengan kata lain, peristiwa masa lalu tersebut dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi masa sekarang ini.

Sejarah merupakan suatu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Karena sejarah merupakan suatu ilmu dan hal ini dibuktikan oleh adanya fakta-fakta serta bukti berupa dokumen-dokumen yang telah teruji kebenarannya atau keabsahannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam hal ini peneliti termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang berjudul "Pendekatan Strategi *Mind Mapping* Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Di Indonesia."

## PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Aris Shoimin (2014:105) "*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan".

Menurut Suherman (1993 : 220) mengemukakan pendekatan dalam pembelajaran adalah suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dilihat dari sudut bagaimana proses pembelajaran atau materi pembelajaran itu, umum atau khusus.

Mahmuddin (2009 : 5) Mengemukakan "penerapan Model pembelajaran *Mind Mapping* " Bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari". *Mind Mapping* adalah salah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual karena memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang.

### 2. Kegunaan dari *Mind Mapping*

Adapun kegunaan Mind Map menurut Buzan (2007), antara lain:

- 1) Memberikan pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas;
- 2) Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan - pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan di mana kita berada
- 3) Mengumpulkan sejumlah besar data di satu tempat
- 4) Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan- jalan terobosan kreatif baru
- 5) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

Menurut Yahya (2010) kegunaan dari Mind Map yaitu untuk membuat catatan yang memberdayakan diri. Metode pencatatan Mind Map yang menggabungkan teks dan gambar ini akan membantu seseorang dalam mengelola informasi, menambahkan kaitan dan asosiasi, serta menjadikan informasi lebih bertahan lama dalam ingatan. Dalam pembuatan Mind Map, semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan Mind Map, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi catatan yang berwarna-warni, dan mudah diingat yang bekerjanya sama dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

### 3. Bahan *Mind Mapping*

Dalam pembuatan *Mind Map* tidak perlu mempersiapkan berbagai macam peralatan. Karena pada dasarnya alat-alat yang digunakan sangat sedikit dan banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Yang terpenting adalah imajinasi yang akan dituangkan dalam *Mind Map* tersebut, hal inilah yang membuat *Mind map* menjadi unik dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Karena *Mind Map* begitu mudah dan alami, maka bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan *Mind Map* sangat sedikit (Windura, 2010), antara lain:

- 1) Kertas kosong tak bergaris
- 2) Pena dan pensil berwarna
- 3) Imajinasi
- 4) Otak.

*Mind Mapping* juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi. Hal ini utamanya disebabkan karena *Mind Mapping* dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat.

### 4. Tujuan Penerapan Model *Mind Mapping*

Mahmuddin (2009:5) mengemukakan "Penerapan Model pembelajaran *Mind Mapping*" Bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari". *Mind mapping* adalah salah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual karena memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. *Mind Mapping* yang dibuat oleh siswa dapat bervariasi pada setiap materi. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *Mind Mapping*.

### 5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut Johan (Mahmuddin, 2009:4) bahwa langkah langkah *Mind Mapping* yaitu:

- 1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- 4) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- 5) Tiap kelompok ( atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

### 6. Model *Mad Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah.

Mata pelajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan para peserta didik terkait perubahan, perkembangan, dan berkelanjutan dalam kehidupan. Pembelajaran sejarah secara tepat merupakan salah satu cara terbaik dalam menciptakan identitas kebangsaan diri pada peserta didik. Sejarah merupakan mata pelajaran yang paling penting untuk melahirkan perasaan nasionalisme. *Mind Mapping* dalam pembelajaran Sejarah bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal. Keterlibatan siswa dalam membuat *Mind Mapping* akan membantu upaya pemahaman materi sekaligus melatih berpikir kreatif siswa.

*Mind Mapping* sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Sejarah karena mata pelajaran tersebut memiliki cakupan yang luas dan membutuhkan hafalan yang tinggi. Salah satu manfaat *Mind Mapping* dapat mempermudah cara belajar pada materi pelajaran yang banyak menuntut tingkat hafalan tinggi, selain itu pula *Mind Mapping* dapat membantu belajar bagaimana mengorganisasikan sesuatu mulai dari informasi, fakta dan konsep ke dalam suatu konteks pemahaman, sehingga terbentuk pemahaman yang lebih baik dan menuliskannya dengan benar, meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi dalam menuangkan warna, simbol, dan gambar dalam penyusunan *Mind Mapping*.

7. Pendekatan *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman sejarah Demokrasi di Indonesia.

Salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan intelektual serta kemampuan mengikat materi pembelajaran dengan baik khususnya materi pemahaman Demokrasi di Indonesia untuk peserta didik adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *mind mapping* yaitu satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belah otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran sejarah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang selanjutnya model pembelajaran *mind mapping* akan dikatakan efektif.

8. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Mind Mapping*

Sebagaimana metode-metode pembelajaran yang lain, metode *mind mapping* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode *mind mapping* menurut (Firdaus, 2010) yaitu :

- a) *Mind map* dapat membuat belajar lebih menyenangkan karena sesuai dengan cara kerja otak masing-masing individu, jadi individu bebas berkarya.
- b) Dapat mengakesnya kapanpun kita butuhkan, “*what you see, you will remember.*” karena otak lebih mudah menangkap, mengingat gambar daripada kata-kata dari rangkaian suatu teks. Pada dasarnya *mind map* dibuat dengan penuangan materi secara singkat, mengutamakan inti dari materi secara jelas.
- c) Otak lebih mudah mengingat kata penting atau kalimat pendek daripada dibandingkan mengingat sebuah teks yang panjang, begitu juga peserta didik sekolah dasar pastinya lebih mudah mengingat kalimat pendek daripada sebuah teks panjang.
- d) *Mind map* dapat mentransfer informasi ke otak kita dengan jumlah yang signifikan dan mudah dipahami.
- e) Catatan berbentuk kreatif dan lebih terfokus pada inti materi, tidak harus menjabarkan seluruh materi.

Sedangkan kelebihan metode *mind mapping* menurut (Warseno & Agus, 2011) sebagai berikut :

- a) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas.
- b) Dapat saling berdiskusi dan kerjasama dengan teman lainnya.
- c) Catatan dibuat lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami.
- d) Catatan lebih terfokus pada inti materi.
- e) Dapat melihat gambaran keseluruhan.
- f) Membantu otak untuk memahami, mengatur, mengingat, dan membuat hubungan.
- g) Memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan.

(Hikmawati & Suprayitno, 2013) mengungkapkan bahwa kelebihan *Mind map* yaitu apabila ada dua anak membuat *mind map* dengan materi yang sama maka mereka tidak akan menghasilkan *mind map* yang sama. Hal ini terjadi karena masing-masing anak mempunyai pancaran pikiran yang berbeda. Pancaran pikiran ini dapat berupa pemilihan kata kunci dan gambar yang berbeda-beda. Hal ini menjadikan *mind map* adalah suatu hasil karya yang “unik” bagi anak. Kekurangan dari metode *mind mapping* menurut (Warseno & Agus, 2011) diantaranya :

- a. Beberapa peserta didik aktif yang terlibat.
- b. Tidak sepenuhnya peserta didik ingin belajar.
- c. *Mind map* dibuat oleh peserta didik secara berkreasi dan bermacam- macam, sehingga menyita waktu guru ketika memeriksa *mind map* siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode *mind mapping* yaitu dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas serta minat belajar peserta didik. Sedangkan kekurangan dari metode *mind mapping* yaitu, *mind map* memerlukan waktu yang lama bagi peserta didik yang masih pemula dan kurang minat membaca. Pendidikan merupakan suatu upaya yang diarahkan pada kemasalahan dan kesejahteraan peserta didik dan masyarakat yang sudah berlangsung dan tidak diragukan lagi eksistensinya. Pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia hadir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari para orang tua dalam

mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan dan masa depannya yang mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam hidupnya.

Model Pembelajaran Mind Mapping merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Shoimin (2014: 105), "Mind Mapping atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan". Sedangkan menurut Michalko dalam Tony Buzan (2013: 2), "Mind Map adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. Mind Map menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut". Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi.

Demokrasi adalah bentuk mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (Kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Salah satu pilar demokrasi adalah prinsip trias politica yang membagi ketiga kekuasaan politik negara ( eksekutif, yudikatif, dan legislatif) untuk mewujudkan dalam tiga jenis lembaga negara yang saling lepas (independen) dan berada dalam peringkat yang sejajar satu sama lain. Indonesia adalah salah satu negara yang menjunjung tinggi demokrasi, untuk di Asia Tenggara Indonesia adalah negara yang paling terbaik menjalankan demokrasinya, mungkin kita bisa merasa bangga dengan keadaan itu.

Menurut Kuntowijoyo (Abdurrahman, 2011: 1) menyatakan bahwa sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia. Definisi ini mengandung dua makna sekaligus, yakni sejarah sebagai kisah atau cerita merupakan sejarah dalam pengertian secara subyektif, karena peristiwa masa lalu itu telah menjadi pengetahuan manusia, sedangkan sejarah peristiwa merupakan sejarah secara obyektif, sebab peristiwa masa lampau itu masih di luar pengetahuan manusia.

Berdasarkan pengertian terakhir, peristiwa sejarah itu mencakup segala hal yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh manusia. Dengan demikian sejarah merupakan suatu aktivitas masa lalu manusia dalam lingkup waktu yang meliputi peristiwa atau kejadian masa lalu yang akan mempengaruhi masa yang akan datang. Dengan kata lain, peristiwa masa lalu tersebut dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi masa sekarang ini. Sejarah merupakan suatu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Karena sejarah merupakan suatu ilmu dan hal ini dibuktikan oleh adanya fakta-fakta serta bukti berupa dokumen-dokumen yang telah teruji kebenaran atau keabsahannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam hal ini peneliti termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran menggunakan strategi Mapping Mind dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang berjudul "Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Di Indonesia.

## SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library research), yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Mind Mapping dalam pembelajaran Sejarah bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal. Keterlibatan siswa dalam membuat Mind Mapping akan membantu upaya pemahaman materi sekaligus melatih berpikir kreatif siswa. Mind Mapping sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi di Indonesia karena mata pelajaran tersebut memiliki cakupan yang luas dan membutuhkan hafalan yang tinggi. Salah satu manfaat Mind Mapping dapat mempermudah cara belajar pada materi pelajaran yang banyak menuntut tingkat hafalan tinggi.

## REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2011). *Panduan Praktis Memahami Peneitian (Bidang Sosial- Administrasi-Pendidikan)*. Bandung: Pustaka Setia
- Aris, shoimin. 2014. *6 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Buzan, Tony . (2013). *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Erman Suherman. (1993). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yahya Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta. Pelangi Publishing
- Windura, Sutanto. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutarni. 2011. *Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengerjakan Soal*. Jurnal Pendidikan Penabur No. 16